

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif yang menekankan pada hal-hal yang bersifat konkrit dan fakta-fakta yang nyata dengan rancangan penelitian analitik (korelasi) dengan pendekatan *cross sectional* yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko (independen) dan faktor efek (dependen) dimana pengukuran variabel bebas dan variabel terikat sekaligus pada waktu yang sama (Supriyadi, 2020:30).

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) yaitu dukungan keluarga, variabel terikat (*dependent*) yaitu tingkat kecemasan. Variabel adalah ciri atau sifat yang mengandung nilai-nilai yang berbeda (Duli, 2019:46).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan (Pane et al., 2020:38).

Tabel 3.1
Definisi operasional

Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen: Dukungan keluarga Dukungan yang diberikan keluarga dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, informasional dan penilaian/penghargaan kepada pasien pre operasi	Kuesioner	Wawancara	0 = mendukung bila skor > 15 1 = tidak mendukung bila skor \leq 15	Ordinal
Variabel Dependen : Tingkat kecemasan Kecemasan adalah perasaan khawatir, perasaan tidak tenang atau ketakutan tidak jelas yang dirasakan oleh pasien	Kuesioner dan lembar observasi	Wawancara dan observasi	0 = cemas sedang bila skor \leq 21 1 = cemas berat bila skor > 21	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Metro pada bulan 1 Mei - 1 Juni 2021 berjumlah 68 pasien. Populasi merupakan keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian (Latief, 2020:13).

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini berjumlah 31 responden. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Pasi, 2017:192).

Jumlah sampel yang diambil sebagai objek penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan. Pada penelitian ini sampel diambil dari pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Metro yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti)

- a) Pasien yang sadar penuh dan bersedia dijadikan responden
- b) Pasien dewasa (menurut WHO berusia 20-60 tahun)
- c) Pasien yang pertama kali menjalani pre operasi mayor
- d) Pasien yang datang minimal 6 jam sebelum operasi

2) Kriteria eksklusi

- a) Pasien *cito*
- b) Pasien yang pernah menjalani operasi sebelumnya
- c) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran/ tidak sadar.

b. Besar sampel

Sampel pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan pendekatan yang digunakan oleh Lemeshow (1997), dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{\left[Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

$Z_{1-\alpha/2}$ = Angka galad baku normal untuk α , α 5% dua arah
besarnya 1,96

$Z_{1-\beta}$ = Angka galad baku normal untuk $1-\beta$, β 70% besarnya
0,52

P1 = Proporsi pajanan pada kelompok kasus dengan nilai 0,89
(Oxyandi, 2018:6)

P2 = Proporsi pajanan pada kelompok kontrol dengan nilai
0,62 (Oxyandi, 2018:6)

$$\begin{aligned} \text{Jadi } n &= \frac{[1,96 \sqrt{2(0,76)(1-0,76)} + 0,52 \sqrt{0,89(1-0,89)} + 0,62(1-0,62)]^2}{(0,89-0,62)^2} \\ &= \frac{[1,96 \sqrt{0,36} + 0,52 \sqrt{0,34}]^2}{0,07} \\ &= \frac{[1,96(0,6) + 0,52(0,58)]^2}{0,07} \\ &= \frac{[1,18 + 0,30]^2}{0,07} \\ &= \frac{2,19}{0,07} \\ &= 31 \text{ sampel} \end{aligned}$$

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Metro pada tanggal 1 Mei – 1 Juni 2021.

F. Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu:

1. *Self Determinan* (Hak Otonomi)

Peneliti menjelaskan hak dan kewajiban calon responden agar benar-benar paham tentang penelitian yang akan dilakukan karena responden sebagai individu memiliki hak dan otonomi untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan.

2. *Informed Consent* (Persetujuan)

Responden bebas membuat keputusan untuk ikut atau tidak dalam penelitian dengan menandatangani surat persetujuan sebagai responden.

3. *Beneficence* (Kemurahan Hati)

Responden yang telah berpartisipasi tidak dipungut biaya dan akan mendapatkan cinderamata yaitu masker kain sebagai pengganti waktu yang diluangkan karena mengikuti penelitian ini.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang responden berikan dan tidak berhak mempublikasikan informasi tanpa persetujuan responden. Data yang didapatkan tidak dipublikasikan kepada orang lain di luar kepentingan penelitian.

5. *Non Maleficence* (Tidak Membahayakan)

Segala tindakan yang dilakukan pada responden tidak menimbulkan cedera atau membahayakan responden karena dalam penelitian ini tidak dilakukan intervensi apapun melainkan hanya wawancara dan observasi.

6. *Justice*

Peneliti menjamin bahwa semua responden mempunyai hak yang sama antara responden yang satu dengan yang lainnya.

7. *Protection from Discomfort* (Perlindungan dari Tidak nyaman)

Peneliti membina hubungan saling percaya dan memberikan kebebasan kepada responden untuk mengungkapkan rasa ketidaknyamanan, baik sebelum, selama dan sesudah dilakukan penelitian.

8. *Privacy*

Peneliti bertanggung jawab atas kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada pada lembar pengumpul data yaitu nomor dan inisial nama responden.

(Wood & Harber, 2006)

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian ini data didapatkan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan lembar observasi *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) serta kuesioner dari teori Friedman yang telah dimodifikasi oleh Cahyanti (2020) dan peneliti yaitu pada bagian kuesioner dukungan keluarga.

Pada kuesioner dukungan keluarga bila jawaban responden “ya”=2, dan “tidak”=1. Pada kuesioner tentang tingkat kecemasan, jika responden menjawab “ya”=2, dan “tidak”=1. Pada lembar observasi tentang tingkat

kecemasan, jika responden menjawab “tidak” diberi nilai 1, “ya” diberi nilai 2. Dengan kategori dukungan keluarga mendukung bila skor > 15 dan tidak mendukung bila skor ≤ 15 . Untuk tingkat kecemasan dikategorikan menjadi cemas sedang bila skor ≤ 21 dan cemas berat bila skor > 21 .

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data dukungan keluarga diambil menggunakan kuesioner dan tingkat kecemasan menggunakan kuesioner serta lembar observasi yang telah ditentukan. Karakteristik responden yaitu usia dan pendidikan diperoleh dengan melakukan wawancara langsung. Waktu diadakannya wawancara yaitu minimal 6 jam sebelum operasi dengan peneliti mengisi lembar biodata terlebih dahulu kemudian responden ditanyai oleh peneliti mengenai kuesioner dukungan keluarga dan tingkat kecemasan dengan cara memberikan tanda *checklist* pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan yang mereka alami, pada pengamatan lembar observasi tingkat kecemasan terdapat penggunaan teknik palpasi denyut nadi radial/ pergelangan tangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh dari buku-buku dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini (Harahap et al., 2020:120).

Di dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari data rekam medis atau data yang diperoleh dari dokumen RS Islam seperti diagnosa operasi dan jadwal operasi.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021:2).

Kuesioner dukungan keluarga dilakukan uji validitas di RS Islam Metro dengan 10 sampel, perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer, indikator *corrected item total correlation* dengan standar pengukuran sebesar 0.5760. Apabila hasil *corrected item total correlation* $> 0,5760$ dianggap signifikan artinya hasil uji validitas dari semua item pernyataan dapat dikatakan valid (Ridho & Susanti, 2019).

Dalam penelitian ini, kuesioner dukungan keluarga dapat dikatakan valid karena *corrected item total correlation* melebihi 0,5760. Berdasarkan uji coba validitas yaitu dari 12 item pernyataan diperoleh 9 item yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 7, 8 dan 12 sehingga oleh peneliti pernyataan tersebut dihilangkan. Item pertanyaan yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam kuesioner atau harus diganti dengan

pertanyaan lain. Item pertanyaan dapat dapat digantikan oleh item lain dalam kuesioner yang dianggap mampu mewakili pertanyaan tersebut. Peneliti memilih untuk menghapus item pertanyaan yang tidak valid karena dapat diwakili oleh item lain. Item nomor 7 dan 8 dihapus dan diwakili oleh item nomor 9 karena masih dalam satu indikator yaitu dukungan informasional. Sedangkan item nomor 12 diwakili oleh item nomor 11 karena masih dalam indikator yang sama yaitu dukungan penghargaan.

Untuk kuesioner kecemasan sudah menggunakan standar baku pengukuran kecemasan yaitu *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Peneliti tidak melakukan uji validitas pada variabel kecemasan karena kuesioner kecemasan menggunakan HARS yang sudah berstandar secara internasional dan telah dipublikasikan (Endarwati, 2020:50).

Validitas instrumen HARS ditunjukkan dengan r tabel $> 0,381$, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan dengan menggunakan skala HARS memperoleh hasil yang valid (Hidayati, 2015:51).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Nurjaya, 2020:176).

Dalam penelitian ini didapatkan nilai *cronbach's alpha* kuesioner dukungan keluarga sebesar 0,921 sehingga dapat disimpulkan variabel dukungan keluarga adalah reliabel, diketahui bahwa *rule of thumb* nilai *reliabilty* harus lebih besar dari 0,70 dan nilai di atas 0,60 masih dapat diterima (Khafit, 2018:23).

Untuk kuesioner tingkat kecemasan menggunakan uji *cronbach's alpha* didapat hasil sebesar 0,894, karena koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembandingan (0,75) sehingga semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel (Hidayati, 2015:51).

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh kemudian memastikan adakah kekeliruan atau tidak. Peneliti memeriksa data pada lembar kuesioner dan lembar observasi untuk memastikan tidak ada jawaban yang kosong atau jawaban ganda.

b. *Coding*

Setelah dilakukan *editing*, tahap selanjutnya adalah *coding* dengan kriteria untuk variabel independen (dukungan keluarga) 0 = mendukung dan 1 = tidak mendukung. Sedangkan untuk variabel dependen (tingkat kecemasan) pada penilaian kuesioner dengan 0 = cemas sedang dan 1 = cemas berat.

c. *Procecing*

Setelah semua kuesioner terisi, dan telah melewati pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis, pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuisisioner ke paket program komputer. Peneliti memasukkan data dukungan keluarga sebanyak 9 soal dengan membuat titik potong, kode 0 = mendukung bila skor > 15 dan 1 = tidak mendukung bila skor ≤ 15 . Sedangkan untuk tingkat kecemasan sebanyak 14 soal dibuat titik potong pada penilaian kuesioner dengan 0 = cemas sedang bila skor ≤ 21 dan 1 = cemas berat bila skor > 21 .

d. *Cleaning*

Setelah pemasukan data selesai, peneliti melakukan pengecekan kembali data ketika ada data *missing*, tidak ada kesalahan dalam pemasukan nilai dan sudah benar-benar bebas dari kesalahan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat dalam penelitian ini untuk menggambarkan persentase karakteristik responden berdasarkan usia dan pendidikan. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Fithriyana, 2019:43).

Pada penelitian ini analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase variabel dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (dukungan keluarga) dengan variabel dependen (tingkat kecemasan). Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sari, 2019:31).

Keputusan uji *chi Square* :

- 1) Bila $P \text{ value} \leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak, maka ada hubungan/ adanya perbedaan yang bermakna
- 2) Bila $P \text{ value} > \alpha$ (0,05), H_0 gagal ditolak, maka tidak ada hubungan.

J. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini adalah :

1. Peneliti mengajukan judul proposal dan konsultasi dengan pembimbing. Selanjutnya mengurus surat izin pra survey untuk digunakan dalam pengambilan data di lapangan.
2. Peneliti melakukan kegiatan pra survey kepada 10 responden untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, setelah itu data tersebut diolah pada paket komputer yaitu program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* dan dikonsultasikan ke pembimbing.

3. Peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian.
4. Peneliti melakukan perbaikan data proposal dan mengajukan uji etik.
5. Peneliti melaksanakan pengambilan data, selanjutnya diolah dan dianalisis kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing.
6. Peneliti melaksanakan ujian hasil penelitian.
7. Peneliti melakukan perbaikan skripsi setelah ujian hasil penelitian.
8. Peneliti menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.